

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal. Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja konsep kuantitatif. Variabel efisiensi modal kerja ini dikukur dengan melihat tingkat perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio aktivitas (*working capital turnover, receivable turnover, inventory turnover*), rasio solvabilitas (*debt to total asset, debt to total equity*), rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return On Investment*). Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2012:172).

Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat leverage perusahaan, karena leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage keuangan yang tinggi akan berakibat kesulitan dalam keuangan untuk biasa menyelesaikan kewajiban hutangnya. Dengan kata lain leverage keuangan memiliki dampak baik dan buruk bagi perusahaan. Dampak baiknya dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik. Dan dampak buruknya mengakibatkan kinerja perusahaan menurun bahkan dapat berakibat pada kondisi kepailitan atau bangkrut.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2012:165).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2012:145). Perusahaan yang tidak memperhitungkan tingkat efisiensi modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *in-solvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan.

Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat. Riyanto (2008), menyatakan bahwa penggunaan utang yang terlalu besar melebihi aktiva akan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun apabila utang dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono, 2009:108). Profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menghitung rasio-

rasio dalam kinerja keuangan. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah rasio profitabilitas. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Investment (ROI)*.

Hasil pengembalian investasi (*Return On Investment/ROI*) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2012:201-202).

Pada skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Alasan memilih perusahaan ini karena perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan *working capital* dan *leverage* dalam setiap kegiatan operasionalnya, dan perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang *survive* dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan primer dan mengurangi barang sekunder. Berdasarkan fenomena pada awal tahun 2015, para produsen makanan dan minuman olahan di Indonesia menaikkan harga sekitar 5% sampai 10% karena pemerintah menaikkan harga bahan bakar bersubsidi. Perusahaan makanan dan minuman membutuhkan dana guna memenuhi kebutuhan dana perusahaan yang besar untuk kegiatan operasi perusahaan yang biasanya dana tersebut berasal dari modal sendiri dan hutang. Besarnya jumlah modal sendiri dan dana pinjaman disertakan dengan pengelolaan yang tepat oleh perusahaan, berharap hal ini akan memberikan keuntungan yang maksimal terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan memberikan kontribusi untuk negara. Sehingga perusahaan makanan dan minuman dituntut untuk meningkatkan profitabilitas untuk menjamin keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Berikut data pergerakan laba, hutang, dan likuiditas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2011-2015.

Tabel 1.1 : Data Pergerakan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun (Rp)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	96.305 (225,77%)	58.344 (-39,41%)	65.068 (11,52%)	41.001 (-36,98%)	106.594 (159,86%)
2	Delta Djakarta Tbk.	151.715 (3,86%)	213.421 (40,67%)	270.498 (26,74%)	288.499 (6,50%)	192.045 (-33,43%)
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2.066.365 (13,04%)	2.282.371 (10,45%)	2.235.040 (-2,07%)	2.531.681 (13,27%)	2.923.148 (13,55%)
4	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4.891.673 (24,31%)	4.779.446 (-2,29%)	3.416.635 (-28,51%)	5.146.323 (50,63%)	3.709.501 (29,06%)
5	Mayora Indah Tbk.	483.486 (-3,23%)	744.424 (53,97%)	1.058.418 (42,17%)	409.618 (-61,28%)	1.250.233 (205,21)
6	Prashida Aneka Niaga Tbk.	23.858 (-7,11%)	25.623 (7,40%)	21.322 (-16,78%)	-42.619 (-232,14%)	-27.665 (-54,05%)
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	115.932 (16,19%)	149.149 (28,65%)	158.015 (5,94%)	188.648 (19,34%)	270.538 (43,40%)
8	Sekar Laut Tbk.	5.976 (23,64%)	7.962 (33,22%)	11.440 (43,67%)	16.855 (44,06%)	20.066 (19,04%)
9	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	101.323 (-5,60%)	353.431 (175,15%)	325.127 (-8%)	283.061 (-59,91%)	523.100 (84,80%)

Sumber: www.idx.com dan dataolahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa laba perusahaan makanan dan minuman periode 2011-2015 selalu mengalami penurunan dan peningkatan. Perusahaan yang memiliki laba yang menurun hampir setiap tahunnya adalah perusahaan Prashida Aneka Niaga Tbk. Karena perusahaan tersebut memiliki pergerakan laba yang negatif. Ini bisa dikatakan perusahaan tersebut mengalami kerugian selama periode penelitian. Hal ini bisa disebabkan karena ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri dan utang yang mereka miliki, sehingga perusahaan tersebut tidak bisa menghasilkan laba yang optimal tiap tahunnya. Perusahaan yang bagus dan hampir tiap tahunnya mengalami peningkatan adalah perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk, Sekar Laut Tbk. Terbukti dengan laba yang mereka miliki selalu mengalami peningkatan dan tidak memiliki pergerakan laba yang negatif. Ini berarti perusahaan tersebut mampu mengelola modal yang mereka miliki secara efisien, sehingga perusahaan bisa menghasilkan laba yang bagus.

Tabel 1.2 : Data total hutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun (Rp)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	418.302	564.289	541.352	746.598	845.932
2	Delta Djakarta Tbk.	123.230	147.094	190.482	227.474	188.700
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4.513.084	5.766.682	8.001.739	9.870.264	10.173.713

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Indofood Sukses Makmur Tbk.	21.975.708	25.181.533	39.719.660	44.710.509	48.709.933
5	Mayora Indah Tbk.	4.175.176	5.234.635	5.771.077	6.190.553	6.148.255
6	Prashida Aneka Niaga Tbk.	215.077	273.033	264.232	242.353	296.079
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	212.695	538.337	1.035.351	1.182.771	1.517.788
8	Sekar Laut Tbk.	91.337	120.263	162.339	178.206	225.066
9	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	776.734	744.273	796.474	651.985	742.490

Sumber: www.idx.com dan dataolahan

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah hutang masing-masing perusahaan mengalami kenaikan. Namun perusahaan Ultrajaya Milk Industry Industry & Trading Co. Tbk dan perusahaan Prashida Aneka Niaga Tbk pergerakan hutangnya tidak terlalu mengalami peningkatan, ini mungkin terjadi karena kegagalan perusahaan dalam menjalankan perusahaan mereka, sehingga tidak mampu untuk melakukan pinjaman yang lebih banyak dari tahun sebelumnya karena bisa berakhir kebangkrutan atau karena kesanggupan perusahaan mencukupi anggaran perusahaannya mencukupi anggaran perusahaan dari sumber yang lain dengan jumlah hutang yang semakin kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 1.3 : Data likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 (Current Ratio)

No	Nama Perusahaan	Tahun (%)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	168,69	102,71	163,22	146,56	153,46
2	Delta Djakarta Tbk.	600,90	526,46	470,54	447,32	642,36
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	287,11	276,25	241,06	218,32	232,600
4	Indofood Sukses Makmur Tbk.	190,95	200,32	166,73	180,74	170,53
5	Mayora Indah Tbk.	221,87	276,11	244,34	208,99	236,53
6	Prashida Aneka Niaga Tbk.	155,00	160,66	167,56	146,43	121,07
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	128,35	112,46	113,64	136,64	205,34
8	Sekar Laut Tbk.	61.944	88.824	125.712	141.425	119,24
9	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	152,09	201,82	247,01	252,85	374,54

Sumber: www.idx.com dan dataolahan

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Tabel 1.3 diatas disajikan data likuiditas perusahaan makanan dan minuman periode 2011-2015. Dimana data likuiditas dihitung dengan menggunakan perhitungan *Current Ratio*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan makanan dan minuman hampir mengalami peningkatan dan penurunan CR tiap tahunnya, seperti halnya perusahaan Sekar Laut yang tiap tahunnya hampir mengalami peningkatan, tetapi tahun 2015 CR

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut turun dari 141% menjadi 119%. Perusahaan yang memiliki nilai CR yang tinggi dikatakan dalam kondisi bagus karena perusahaan tersebut dapat dikatakan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai CR yang rendah bisa dikatakan perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Leverage, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI periode 2011-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah *Working Capital Turn Over (WCT)*, *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Debt to Total Asset (DTA)*, *Debt to Total Equity (DTE)*, *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment (ROI)* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2011-2015?
- b. Apakah *Working Capital Turn Over (WCT)*, *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Debt to Total Asset (DTA)*, *Debt to Total Equity (DTE)*, *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment (ROI)* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2011-2015?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCT), *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Debt to Total Asset* (DTA), *Debt to Total Equity* (DTE), *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI)
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCT), *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Debt to Total Asset* (DTA), *Debt to Total Equity* (DTE), *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI)

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat bagi penulis
Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh *Working Capital Turnover*, *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Debt to Total Asset*, *Debt to Total Equity*, *Current Ratio* terhadap *Return on Investment* (ROI) dalam teori dan prakteknya.
2. Manfaat bagi Investor dan calon Investor
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor untuk merumuskan kebijakan dalam melakukan investasi pada perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manfaat bagi dunia akademis

Sebagai bahan referensi dalam karya tulis ilmiah mengenai topik atas variabel yang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, menjelaskan mengenai kajian teoritis yang relevan dengan penelitian, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

BAB III : METODE PENELITIAN, menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, menjelaskan tentang gambaran umum dari Bursa Efek Indonesia dan gambaran singkat dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB VI

: **PENUTUP**, berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

